

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kantor Camat kecamatan Toboali sangat memerlukan persediaan barang dan pendataan barang inventarisasi untuk keperluan kegiatan persediaan dan inventarisasi barang. Dengan tersedianya persediaan barang dalam hal ini alat tulis kantor (ATK) maka diharapkan apa yang dibutuhkan oleh pegawai dapat terpenuhi. sehingga dapat memperlancar kegiatan persediaan dan inventarisasi barang kepada pengguna (pegawai), dan dapat menghindari terjadinya kekurangan barang. Keterlambatan jadwal pemenuhan barang yang dipesan pengguna dapat menghambat kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak kantor.

Pengolahan data persediaan barang, mulai dari pemasukan barang sampai pengeluaran barang, ada beberapa masalah yang dihadapi oleh kantor camat toboali dalam unit ini ialah Sub Bagian Umum, yaitu tidak terkontrolnya stok barang yang ada pada pencarian, pengeditan data serta dalam pembuatan laporan serta dalam pengolahannya masih menggunakan pengolahan manual dalam hal ini masih menggunakan Microsoft Excel yang terbagi ke dalam beberapa file. Sehingga baik dalam pengolahan maupun membuat laporan mengalami kesulitan. Disamping Pengelolaan barang berupa alat tulis kantor yang masih manual pengelolaan barang inventaris pun demikian yaitu apabila adanya pemindahan atau penghapusan barang yang sudah tidak layak pakai dalam pembuatan laporan mengalami hambatan. Untuk itu diperlukan suatu program aplikasi untuk menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat. Untuk mengatasi masalah ini, penulis membuat suatu program aplikasi sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan dalam skripsi yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Persediaan dan Inventarisasi Barang Pada Kantor Camat Toboali dengan metodologi berorientasi obyek.**

1.2. Rumusan Masalah

Persediaan dan inventarisasi barang bertujuan untuk mengetahui seluruh aset yang dimiliki instansi, melakukan persediaan dan inventarisasi agar dapat digunakan secara optimal dan

bertanggung jawab, juga untuk mengetahui penambahan aset baru yang dibutuhkan instansi dalam meningkatkan pelayanan dan kepuasan konsumen.

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan dalam perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem informasi persediaan barang yang sedang berjalan di Kantor Camat Toboali?
- b. Bagaimana perancangan sistem informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali?
- c. Bagaimana pengujian sistem informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali?
- d. Bagaimana implementasi sistem informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali?

Dari permasalahan yang muncul, maka perlu dicari cara pemecahannya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah perlu adanya peralihan sistem dari sistem yang lama ke sistem yang baru dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi dan terintegrasi sebagai alat bantu untuk memperbaiki sistem yang berjalan selama ini. Diharapkan dengan adanya sistem informasi yang baru ini maka proses bisnis yang ada pada bagian persediaan barang dan inventaris dapat dilakukan dengan cepat dan mudah.

1.3 Batasan masalah

Dalam memusatkan masalah yang ada dan agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan maka pada perancangan sistem ini penulis membatasi masalah sekaligus mempersempit ruang lingkup dalam melakukan pembahasan. Batasan masalah yang akan penulis bahas dalam penulisan ini hanya membatasi permasalahan tentang persediaan barang dan inventaris.

Batasan masalah dalam aplikasi desktop persediaan barang dan inventaris pada Kantor Camat adalah sebagai berikut:

- a. Sistem yang dibangun hanya sistem informasi persediaan dan Inventaris barang pada Kantor Camat Toboali.
- b. Penelitian terbatas pada proses persediaan dan Inventaris Barang pada Kantor Camat Toboali.
- c. Data yang diolah diantaranya : data barang, data pengguna dalam hal ini pegawai atau guru, dan data rekanan.

- d. Pengolahan barang antara lain : pengolahan barang yang diajukan oleh setiap sub bagian, pengolahan barang yang diterima dari rekanan, barang yang dikeluarkan oleh petugas bagian umum, dan pengolahan barang yang dikembalikan oleh pengguna kepada petugas bagian umum.

1.4 Metode Penelitian

Dalam rangka menyelesaikan rancangan aplikasi desktop ini, penulis memerlukan data-data (source) yang berhubungan dengan topik yang dibahas.

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan adalah sebagai berikut :

1.4.1. Pengumpulan Data

a. Tinjauan Lapangan

Penulis mengumpulkan data yang diperoleh langsung dari hasil penelitian pada Kantor Camat, tinjauan lapangan dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1) Pengamatan (observasi), pengamatan ini diperlukan untuk melihat secara langsung dalam suatu peninjauan ke lokasi penelitian.
- 2) Wawancara (interview), Wawancara dilakukan dalam bentuk tanya jawab langsung dengan orang yang terlibat dalam proses penelitian, dalam rangka mendapatkan data dan informasi.
- 3) Pengumpulan dokumen, penulis mengumpulkan dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem ini.

b. Penelitian kepustakaan

Penulis juga menggunakan berbagai sumber bacaan, baik buku-buku ilmiah, e-book hasil pencarian penulis di internet, catatan semasa kuliah penulis yang berkaitan erat dengan topik perancangan sistem informasi persediaan barang dan inventaris ini dan juga diktat-diktat yang berkaitan dengan judul skripsi.

1.4.2. Analisa Sistem Berorientasi Obyek

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini ialah:

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.

- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Obyek yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu:

- a. Activity diagram sistem berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktifitas didalam suatu proses bisnis.
- b. Dokumen keluaran, analisa dokumen keluaran adalah analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan sistem.
- c. Dokumen masukan, analisa dokumen masukan adalah bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem berjalan, dengan tujuan untuk memahami prosedur berjalan.
- d. Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan actor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut di implementasikan.
- e. Deskripsi use case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.4.3. Rancangan Sistem Berorientasi Obyek

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut:

- a. Entity Relationship Diagram (ERD)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b. Logical Record Structure (LRS)
LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- c. Table
Tabel/relasi dihasilkan dari LRS dimana tiap satu LRS akan menjadi satu tabel, dan nama LRS akan menjadi nama tabel.
- d. Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi Basis Data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.

e. Rancangan Masukan

Berisi gambaran tentang dokumen masukan yang dibutuhkan oleh sistem yang dirancang.

f. Rancangan Keluaran

Berisi gambaran tentang dokumen keluaran yang dihasilkan oleh sistem yang dirancang.

g. Rancangan Dialog Layar

Berisi semua rancangan layaryang dibuat beserta format datanya.

h. Class Diagram

Diagram kelas (class diagram) adalah suatu diagram yang melukiskan kelas yang sesuai dengan komponen-komponen perangkat lunak yang digunakan untuk membangun aplikasi perangkat lunak.

i. Sequence Diagram

Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh seorang aktor dalam menjalankan sistem.

1.5. Tujuan dan Manfaat penelitian

Adapun tujuan dalam penulisan laporan skripsi ini adalah untuk menghasilkan perangkat lunak yang mampu :

- a. Mengetahui sistem persediaan barang yang sedang berjalan pada Kantor Camat Toboali.
- b. Membuat perancangan sistem informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali.
- c. Melakukan analisis dan pengujian sisten informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali.
- d. Melakukan implementasi sistem informasi persediaan barang pada Kantor Camat Toboali.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

pada bagian ini dijabarkan latar belakang masalah yang akan dibahas, perumusan masalah, batasan masalah, metode penelitian yang digunakan, tujuan/manfaat dilakukannya penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang konsep sistem informasi manajemen berupa konsep dasar sistem manajemen dan konsep system informasi, analisa sistem dan perancangan system berorientasi obyek dengan Unifield Modelling Language (UML) dan teori pendukung.

BAB II PENGELOLAAN PROYEK

Bab ini berisi antara lain: PEP (Project Execution Plan) yang berisi objective proyek, identifikasi stakeholders, identifikasi deliverables, penjadwalan proyek (yang berisi: Work Breakdown Struktire, Milestone, Jadwal proyek), RAB (Rencana Anggaran Biaya), Struktur Tim Proyek berupa tabel RAM (Responsible Assignment Matrik) dan skema/diagram struktur, analisa resiko(project risk) dan meeting plan.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini penulis akan menguraikan tentang struktur organisasi, tugas dan wewenang, analisa sistem berjalan, yaitu: proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, perancangan sistem, yaitu rancangan basis data berupa ERD, transformasi Logical Record Struktire (LRS) ke relasi, Logical Record Struktire (LRS), Spesifikasi Basis Data dan menguraikan tentang rancangan antar muka berupa rancangan keluaran, rancangan masukan, rancangan dialog layar dan sequence diagram, dan class diagram.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dapat mengemukakan kembali masalah penelitian (mampu menjawab pertanyaan pertanyaan dalam rumusan

masalah), menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh dan akhirnya menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat dikerjakan, layak untuk digunakan (diimplementasikan), saran merupakan jalan keluar untuk mengatasi masalah (kelemahan yang ada), saran yang diberikan tidak terlepas dari ruang lingkup penelitian (untuk objek penelitian maupun pembaca yang akan mengembangkan hasil penelitian).